

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian global merupakan suatu sistem yang mencakup berbagai aktivitas ekonomi yang saling terhubung antarnegara, mencakup bidang perdagangan, investasi, arus modal, serta pemanfaatan teknologi dan informasi. Seiring dengan kemajuan globalisasi, keterkaitan ekonomi antarnegara semakin kuat, menjadikan kondisi ekonomi di suatu negara dapat berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap negara lainnya. Hal ini menciptakan dinamika yang kompleks, di mana setiap gejolak ekonomi global, seperti krisis finansial, fluktuasi harga komoditas, maupun kebijakan negara maju, dapat memengaruhi stabilitas ekonomi negara-negara berkembang. Oleh karena itu, setiap negara dituntut untuk memiliki ketahanan ekonomi yang solid melalui penerapan kebijakan yang adaptif dan strategi pembangunan yang berkelanjutan.

Khususnya bagi negara berkembang seperti Indonesia, memahami dan menyesuaikan diri terhadap perubahan ekonomi global menjadi hal yang sangat penting guna menjaga kestabilan ekonomi nasional sekaligus meningkatkan daya saing dalam perekonomian dunia yang kompetitif. Stabilitas perekonomian global turut berperan dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif, sehingga mampu menarik minat para investor untuk menanamkan modalnya. Salah satu wujud dari aktivitas investasi tersebut tercermin dalam aktivitas pasar modal, di mana investor terlibat

dalam kepemilikan saham dengan tujuan memperoleh keuntungan dari pergerakan nilai saham maupun pembagian dividen. Dengan demikian, pasar modal menjadi komponen penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi sekaligus mencerminkan kepercayaan investor terhadap prospek perekonomian suatu negara (Karla et al., 2020).

Pasar modal adalah salah satu pilar yang mendukung perekonomian suatu negara. Melalui pasar modal, perusahaan dapat memperoleh pendaan dalam jangka panjang, sementara itu investor dapat mengalokasikan dana untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk *capital gain* maupun dividen. Salah satu indikator untuk melihat kinerja investasi perusahaan di pasar modal adalah *Return* saham, yaitu tingkat keuntungan yang diperoleh investor dari kepemilikan saham dalam suatu periode tertentu. Oleh karena itu, bagi calon investor yang rasional dan bertindak secara wajar, analisis keuangan secara mendalam perlu dilakukan sebelum mengambil keputusan untuk berinvestasi di pasar saham. Analisis keuangan tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai faktor yang dapat memengaruhi harga saham, baik yang berasal dari kondisi internal perusahaan maupun faktor eksternal yang bersifat makro ekonomi. Dengan mengetahui variabel-variabel yang berpengaruh terhadap harga saham, investor dapat membuat keputusan yang lebih tepat dan minim risiko dalam menanamkan modalnya.

Tabel 1. 1 Populasi Perusahaan Kelompok LQ45

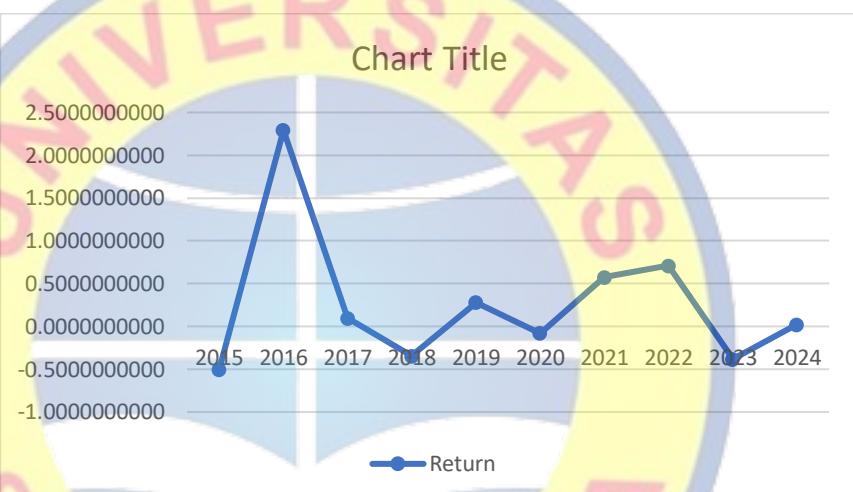
KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
AALI	Astra Agro Lestari Tbk	KLBF	Kalbe Farma Tbk
ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	LPPF	Matahari Department Store Tbk
ADRO	Alamtri Resources Indonesia Tbk	LSIP	London Sumatra Indonesia Tbk
AKRA	AKR Corporindo Tbk	MAIN	Tani Farm Tbk
AMMN	Amman Mineral Internasional Tbk	MAPI	Mitra Adiperkasa Tbk
AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	MBMA	Mandom Indonesia Tbk
ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
ARTO	Bank Jago Tbk	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
ASII	Astra International Tbk.	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk
ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	MLPL	Multipolar Tbk
BBCA	Bank Central Asia Tbk.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero)	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero)	MTEL	Smartfren Telecom Tbk
BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	MYRX	Mayora Indah Tbk
BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk	PGEO	Perusahaan Gas Negara Tbk
BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	PPRO	PP Properti Tbk
BKSL	Sentul City Tbk.	PTBA	Bukit Asam Tbk
BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	PTMP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
BMTR	Global Mediacom Tbk.	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk	PWON	Pakuwon Jati Tbk
BRPT	Barito Pacific Tbk	SCMA	Surya Citra Media Tbk
BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	SIDO	Sido Muncul Tbk

KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.	SILO	Siloam International Hospitals Tbk
BUKA	Bukalapak.com Tbk	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
BUMI	Bumi Resources Tbk	SMRA	Summarecon Agung Tbk
CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
CTRA	Ciputra Development Tbk.	SRTG	Surya Semesta Internusa Tbk
ELSA	Elnusa Tbk	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk
EMTK	Elang Mahkota Teknologi Tbk	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.
ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
ESSA	Elnusa Tbk	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk
EXCL	XLSMART Telecom Sejahtera Tbk.	TINS	Timah (Persero) Tbk
GGRM	Gudang Garam Tbk.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.
GOTO	Gojek Tokopedia Tbk	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
HMSP	H.M. Sampoerna Tbk	TOWR	Tower Bersama Infrastructure Tbk
HRUM	Harum Energy Tbk	TPIA	Chandra Asri Pacific Tbk.
ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
INCO	Vale Indonesia Tbk.	UNTR	United Tractors Tbk
INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	UNVR	Unilever Indonesia Tbk
INDY	Indika Energy Tbk.	VIVA	Visi Media Asia Tbk
INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk
INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	WKST	Waskita Karya (Persero) Tbk
ISAT	Indosat Tbk	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.
ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk

KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN	KODE SAHAM	NAMA PERUSAHAAN
JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	WTON	Waskita Beton Precast Tbk
JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk		

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti 2025

Tabel 1. 2 Tabel Return saham perusahaan LQ45



Sumber : Diolah oleh penulis 2025

Analisis keuangan ada berbagai indikator yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dan prospek perusahaan. Di antaranya adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Net Profit margin* (NPM), dan *Return on investment* (ROI). *Debt to Asset Ratio* (DAR) mencerminkan struktur permodalan perusahaan dan tingkat risiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Bagi perusahaan semakin besar rasio ini akan semakin besar juga modal pinjaman yang di gunakan dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Namun jika dari sudut pandang investor semakin besar

rasio ini semakin besar juga resiko yang ditanggung oleh investor atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan tersebut.

Penelitian ini menggunakan dua kategori rasio keuangan, yaitu rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva dan ekuitas. Profitabilitas adalah laba yang didapatkan perusahaan dalam satu periode, apabila laba yang didapatkan perusahaan tinggi maka perusahaan tersebut layak untuk dijadikan opsi untuk berinvestasi karena akan menguntungkan bagi investor dikemudian hari (Wahyuni dan Cipta, 2022).

Debt to assets ratio sering disingkat dengan DAR yang merupakan bagian dari rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas juga disebut dengan rasio leverage yang berfokus pada kewajiban perusahaan. Jadi debt to assets ratio adalah rasio yang mengukur seberapa besar aset perusahaan dapat menanggung hutang yang dimiliki korporasi tersebut. Apabila hasil dari debt to asset ratio tinggi maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya. *Debt to Asset Ratio* juga bisa digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan dapat mempengaruhi pengelolaan aset korporasi(Vina Ramaadhianti et al., 2023)

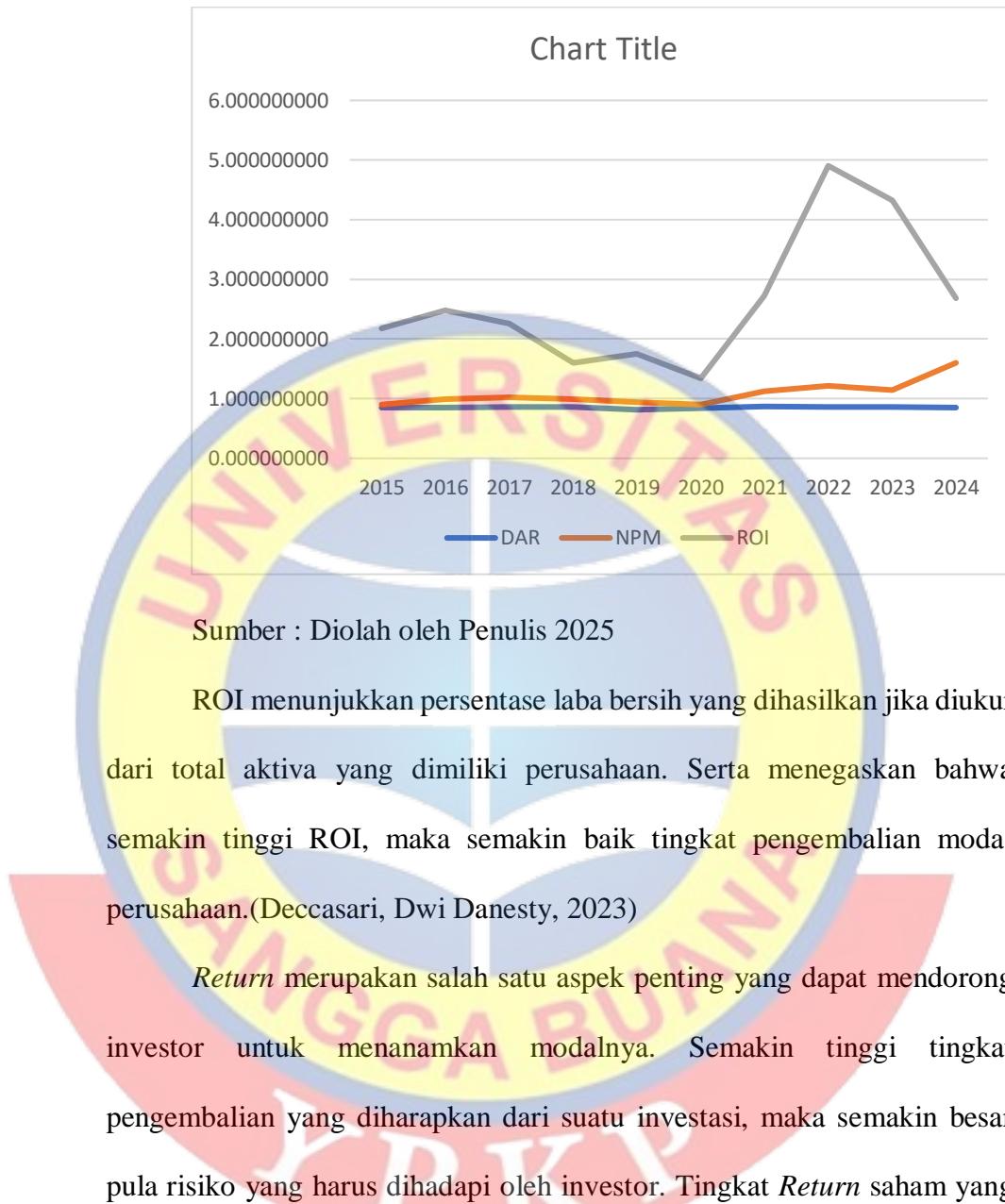
Net Profit margin juga dikenal sebagai margin laba bersih, adalah keuntungan penjualan yang dihitung setelah semua biaya dan pajak penghasilan. *Net Profit margin* (NPM) adalah perhitungan yang

menghitung seluruh efisiensi perusahaan, termasuk pendanaan, penentuan harga, administrasi, produksi, pemasaran, dan manajemen pajak. Rasio ini menunjukkan laba untuk para pemegang saham sebagai persentase dari penjualan (Deccasari, Dwi Danesty, 2023)

Return on investment (ROI) merupakan rasio yang menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari aktivitas operasional perusahaan terhadap total investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan tersebut. Laba sendiri diartikan sebagai selisih bersih antara pendapatan ditambah keuntungan lainnya dengan biaya ditambah kerugian. Sementara itu, pajak merupakan kontribusi wajib yang dikenakan oleh pemerintah atas peningkatan kemampuan ekonomi seseorang atau badan usaha sebagai konsekuensi dari kehidupan berbangsa.

Aktiva adalah sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan yang umumnya dinyatakan dalam satuan moneter

Tabel 1. 3 Tabel Grafik DAR, NPM dan ROI



Return merupakan salah satu aspek penting yang dapat mendorong investor untuk menanamkan modalnya. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan dari suatu investasi, maka semakin besar pula risiko yang harus dihadapi oleh investor. Tingkat *Return* saham yang tinggi atau rendah mencerminkan persepsi masyarakat terhadap nilai suatu perusahaan. Ketika *Return* saham suatu perusahaan tinggi, maka perusahaan tersebut dipandang memiliki nilai yang baik di mata publik, dan sebaliknya, *Return* yang rendah cenderung menurunkan persepsi positif terhadap nilai perusahaan (Wardana & Wirama, 2019).

Secara umum, terdapat dua kelompok faktor yang memengaruhi tingkat *Return* yang diperoleh investor, yaitu faktor mikroekonomi dan makroekonomi. Dalam konteks penelitian ini, variabel makroekonomi mencakup indikator seperti *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Net Profit margin* (NPM), dan *Return on investment* (ROI). *Return* saham dapat dipengaruhi oleh faktor mikro maupun makro.

Bursa Efek Indonesia (BEI) berperan atas pusat perdagangan saham yang terus mengalami perkembangan dan menjadi salah satu indikator penting dalam mencerminkan kesehatan perekonomian nasional. Salah satu indeks saham yang menjadi acuan utama bagi para investor adalah Indeks LQ45, yang terdiri dari 45 emiten dengan tingkat likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 umumnya memiliki kinerja yang stabil dan dipercaya oleh investor, sehingga pergerakan sahamnya sering menjadi fokus dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan posisi strategis tersebut, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi *Return* saham pada perusahaan-perusahaan dalam Indeks LQ45, agar investor dapat memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai potensi keuntungan dan risiko yang dihadapi.

Sementara itu, faktor mikro berkaitan dengan hal-hal yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri, seperti informasi keuangan, non-keuangan, serta informasi fundamental dan teknikal yang tersedia di luar perusahaan namun relevan dengan kondisi internal perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mourine dan Septina (2023) menunjukkan bahwa *Return on investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019, tetapi *Net Profit margin* (NPM) berpengaruh negatif terhadap *Return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019, Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Karla et al., 2020) menunjukkan hasil *Net Profit margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap *Return* saham, dan hasil *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan hasil bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak memiliki pengaruh terhadap *Return* saham

Beberapa penelitian terdahulu, Pengaruh DAR NPM dan ROI terhadap *Return* saham masih belum ada kesimpulan yang pasti terutama pada perusahaan yang terdaftar pada LQ45. Para peneliti terdahulu masih jarang menguji DAR NPM dan ROI secara bersamaan dalam satu model pada periode data terbaru. Dengan begitu, Peneliti dapat menguji secara komprehensif tentang pengaruh DAR NPM dan ROI terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 secara bersamaan.

Oleh karena itu penelitian ini ditujukan untuk memberikan bukti empiris terbaru dan juga dapat membantu para investor dan juga pihak manajemen dalam pengambilan keputusan investasi dan kebijakan keuangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut:

1. *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ45 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun sehingga menyulitkan para investor dalam memprediksi keuntungan investasi
2. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Net Profit margin* (NPM) dan *Return on investment* (ROI) terhadap *Return* saham kelompok LQ45 menunjukkan hasil yang tidak konsisten
3. Hanya sedikit penelitian yang dilakukan secara komprehensif untuk menguji ketiga variabel tersebut secara simultan terhadap *Return* saham pada kelompok LQ45 dengan menggunakan data terbaru
4. Ada pula faktor faktor lain yang diduga mempengaruhi *Return* saham pada kelompok LQ45 belum banyak diteliti sehingga kontribusi variabel DAR, NPM dan ROI terhadap *Return* saham masih perlu dikaji lebih lanjut

1.3 Pembatasan Masalah

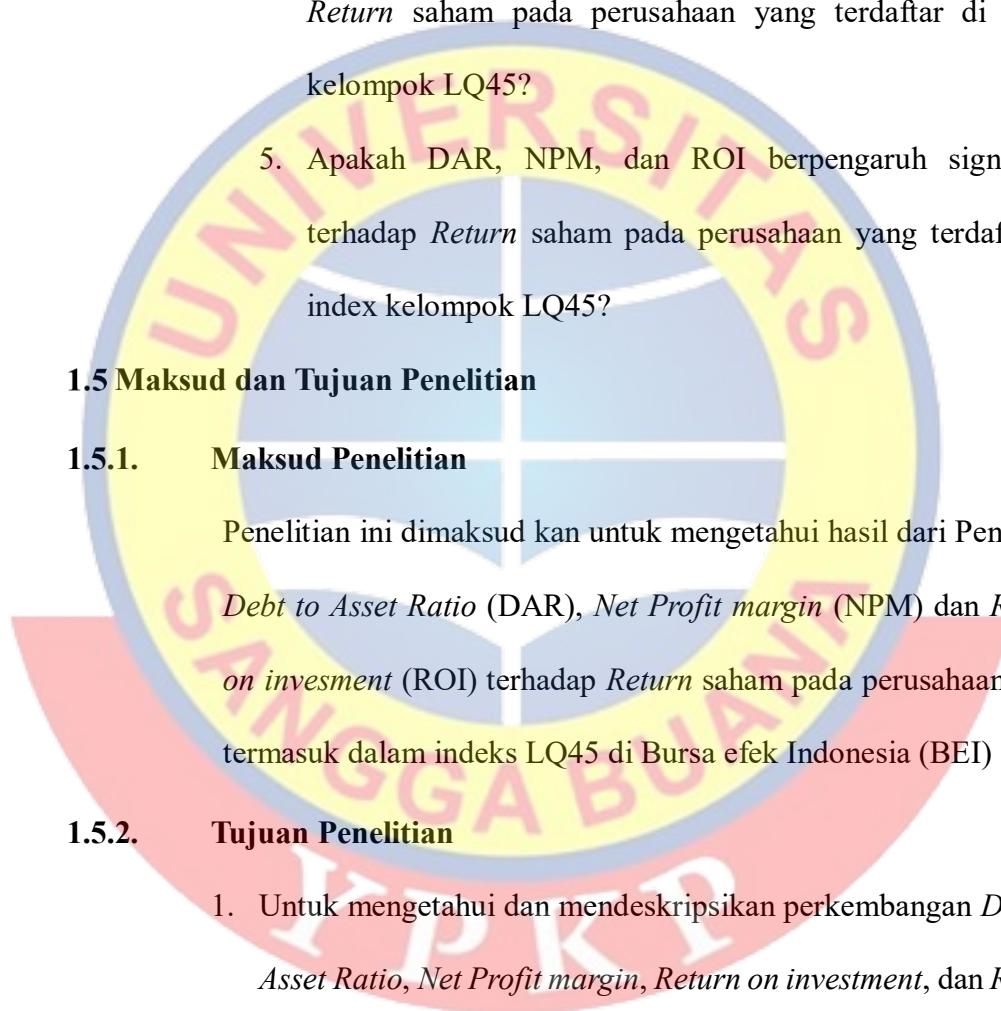
Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan juga agar penelitian lebih fokus, maka penelitian ini dibatasi pada;

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Net Profit margin* (NPM) dan *Return on investment* (ROI) terhadap *Return* saham pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45.
2. Periode penelitian ini dibatasi pada tahun 2015 sampai 2024.
3. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan data harga saham perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut.
4. Penelitian ini hanya menganalisis pengaruh variabel DAR, NPM, dan ROI secara parsial dan simultan terhadap *Return* saham, tanpa memasukkan faktor eksternal lain seperti kondisi makroekonomi atau sentimen pasar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perkembangan *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit margin*, *Return on investment*, dan *Return* Saham pada perusahaan yang terdaftar di index kelompok LQ45
2. Apakah *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di index kelompok LQ45?

- 
3. Apakah *Net Profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di index kelompok LQ45?
 4. Apakah *Return on investment* (ROI) berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di index kelompok LQ45?
 5. Apakah DAR, NPM, dan ROI berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan yang terdaftar di index kelompok LQ45?

1.5 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.5.1. Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil dari Pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Net Profit margin* (NPM) dan *Return on investment* (ROI) terhadap *Return* saham pada perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.5.2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan perkembangan *Debt to Asset Ratio*, *Net Profit margin*, *Return on investment*, dan *Return Saham* pada perusahaan Index Kelompok LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2015–2024
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh DAR terhadap *Return* saham kelompok LQ45.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh NPM terhadap *Return* saham kelompok LQ45.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ROI terhadap *Return* saham kelompok LQ45.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh DAR, NPM, dan ROI secara simultan terhadap *Return* saham kelompok LQ45.

1.6 Kegunaan Peneltian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.6.1. Kegunaan teoritis

Memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di bidang keuangan, khususnya terkait faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi *Return* saham.

1.6.2. Kegunaan Praktis

1. Akademik

Penelitian ini untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan manajemen keuangan khususnya terkait pengaruh rasio keuangan terhadap *Return* saham, serta pemahaman bagaimana indikator kinerja keuangan mempengaruhi persepsi investor dan nilai saham perusahaan

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi kinerja keuangan perusahaan serta menjadi dasar pertimbangan dalam merumuskan strategi yang optimal dalam menarik minat investor.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memperdalam pemahaman dan pengetahuan dalam bidang keuangan dan investasi, khususnya mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja saham Index LQ45, serta sebagai sarana penerapan ilmu pengetahuan yang selama ini penulis peroleh di bangku kuliah.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dikarenakan peneliti menggunakan data sekunder. Adapun data yang dibutuhkan berupa laporan keuangan tahunan yang diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.com serta melalui sumber lain seperti website resmi perusahaan. Alasan pemilihan BEI dan website resmi perusahaan sebagai tempat penelitian yaitu kepemilikan data dan informasi yang akurat dan bisa dipertanggungjawabkan.

b. Waktu Penelitian

Tabel 1. 4 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pencarian Data																				
2	Pengolahan Data																				
3	Diskusi tentang hasil data																				
4	Analisa Data																				
5	Diskusi Tentang Hasil analisa data																				
6	Penulisan Skripsi Bab 3-2-1																				
7	Daftar Sidang UP																				
8	Sidang Up																				
9	Penulisan skripsi bab 4-5																				
10	Daftar sidang Akhir																				
11	Sidang Akhir																				

Sumber : Diolah Oleh Penulis 2025

